

## **BAB 6**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **6.1 Kesimpulan**

1. Prevalensi pterigium di Kelurahan Tomang Kecamatan Grogol Petamburan Jakarta Barat pada periode Januari 2015- Maret 2015 adalah 28.6% .
2. Proporsi penderita pterigium berdasarkan faktor resiko usia tertinggi terdapat pada kelompok usia 51-60 tahun, yaitu sebesar 51.3%, berdasarkan faktor resiko jenis pekerjaan prevalensi tertinggi sebesar 53.8% pada jenis pekerjaan tingkat 4, yaitu petani, nelayan, pencari kayu, pekerja bangunan, buruh kasar. Prevalensi pterigium berdasarkan lamanya aktivitas di luar ruangan sebesar 40.2% pada yang >5 jam perhari, sedangkan pada faktor resiko riwayat memakai topi dan kaca mata didapatkan 25.5% pada yang tidak memiliki riwayat memakai topi dan 28.5% yang tidak memiliki riwayat menggunakan kaca mata terutama saat di luar ruangan. Pterigium pada responden yang memiliki riwayat merokok sebesar 41.5% dan yang memiliki riwayat keluarga sebesar 36.4%.

#### **6.2 Saran**

1. Untuk mengurangi penderita pterigium dapat diberikan penyuluhan kepada masyarakat mengenai pengertian dari pterigium, faktor resiko dan pencegahannya. Masyarakat terutama para pekerja yang lama terkena sinar matahari, angin dan debu untuk memakai pelindung kepala seperti topi dan pelindung mata seperti kaca mata. Penyuluhan dapat dilakukan di puskesmas, posyandu, tempat peribadatan dan sarana yang lainnya
2. Melakukan pelatihan kepada tenaga kesehatan di puskesmas agar dapat mengetahui pterigium lebih awal dan merujuk pasien pterigium tahap lanjut ke dokter spesialis mata agar tidak terjadi kebutaan akibat pterigium dan sikatrik kornea yang permanen